

MUSIK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI EKSPRESI RINDU (ANALISIS SEMIOTIKA LIRIK LAGU “RUANG RINDU” KARYA SABRANG MOWO DAMAR PANULUH)

Oleh:

M. Amien Abdullah Syafii (192022000155)

Dosen Pembimbing :

Poppy Febriyana M. Med. Kom

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023

Pendahuluan

Media untuk menyampaikan komunikasi massa pada saat ini kian beragam seiring dengan perkembangan teknologi dan modernisasi, semakin pesatnya perkembangan media massa seperti televisi radio dan media sosial. selain itu alat untuk menyampaikan suatu pesan juga berkembang dengan berbagai macam media seperti melalui film dan music.

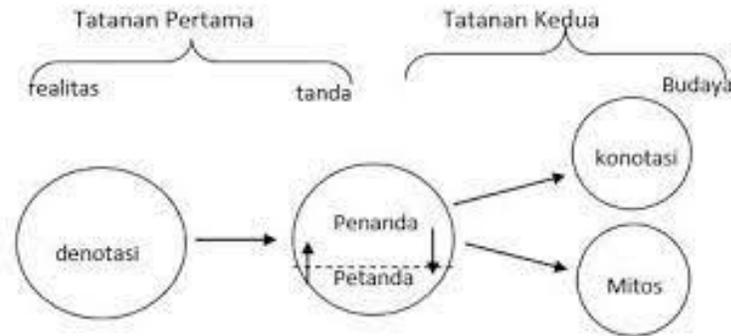
Lagu “Ruang Rindu” yang ditulis oleh Sabrang Mowo Damar Panuluh, dalam album tahun 2005 itu merupakan album pertama bersama grub band Letto, lagu Ruang rindu sudah didegar lebih dari 80 juta dalam platform musik berbayar spotify dan merupakan lagu faforit di Malaysia pada tahun 2007. Dalam lagu “Ruang Rindu” tersebut menjelaskan sebuah makna kehidupan yang merindukan sebuah cinta yang dalam, sabrang mowo damar panuluh menuliskan sebuah lirik dengan arti yang dalam dengan Bahasa yang sederhana. Melalui pesan yang ada pada lirik lagu ini, pendengar dapat mengetahui makna Rindu yang ada pada lagu ini. “ruang rindu” ditafsirkan dengan tujuan mengetahui makna rindu pada lirik lagu “Ruang Rindu” karya Sabrang Mowo Damar Panuluh



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- ❑ “ruang rindu” ditafsirkan dengan tujuan mengetahui makna rindu pada lirik lagu “Ruang Rindu” karya Sabrang Mowo Damar Panuluh
- ❑ Musik sebagai media komunikasi ekspresi rindu

Teori



Analisis data menggunakan teori Ferdinand de Saussure untuk mengetahui makna Denotasi, dan Konotasi. Untuk mengetahui makna pada lagu yang berjudul “Ruang Rindu” Karya Sabrang Mowo Damar Panuluh. Pendekatan semiotika Roland Barthes, tanda dan makna yang ada pada lirik lagu “Ruang Rindu” dapat diinterpretasikan secara mendalam dan menghasilkan penjelasan yang terperinci mengenai makna dibalik tanda-tanda pada lirik lagu tersebut

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif interpretative. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena secara menyeluruh dan mendalam, metode penelitian kualitatif mencakup cara data dinalisis, karena penelitian ini sama sekali tidak ditemukan temuannya melalui prosedur statistik atau cara hitung lainnya.

Pada paradigma interpretatif melihat suatu kebenaran sebagai sesuatu yang subjektif, dan mungkin diciptakan oleh partisipan. Pada penelitian dengan paradigma interpretative hanya sedikit penekanan pada objektivitas. Penelitian ini tidak bergantung pada partisipan karena ada penilaian yang relatif pada seorang partisipan, melalui pendekatan semiotika roland bartes, tanda dan makna yang ada pada lirik lagu “Ruang Rindu” dapat diinterpretasikan secara mendalam dan menghasilkan penjelasan yang terperinci mengenai makna dibalik tanda-tanda pada lirik lagu “Ruang Rindu”

Pembahasan

Total ada 8 bait pada lagu “Ruang Rindu”



Ada 3 Bait yang menggambarkan Ekspresi kerinduan, yang disampaikan oleh penulis lagu

Pembahasan

Bait 3

“Jalanku hampa dan kusentuh dia Terasa hangat, oh, di dalam hati”

- **MAKNA DENOTATIF** :Perasaan kehampaan, kekosongan hilang, setelah mendapatkan keinginan untuk menyentuh sesuatu dan tidak ingi melepaskannya
- **MAKNA KONOTATIF** : keraguan dan mencintai segala sesuatu yang salah membuat jalan kita hampa dan jika jalan terlanjur hampa maka kita harus kembali mencari jalan untuk membenahi arah kita dengan menyentuh dia. Menyentuh dia disini adalah menyentuh dia yang maha benar dalam bentuk keimanan. Mempercayai secara total akan segala hakikat-Nya. Dia disini bila di artikan kepada Tuhan. kembalinya keyakinan dan keimanan kita merupakan garansi terbaik dalam sejarah kepercayaan manusia. Rasa nyaman dan tenang adalah konsekuensi daripada jaminan beriman. Yang meneduhkan dan memasrahkan total terhadap perancang hidup.

Pembahasan

Bait 5

“Tak pernah kuragu dan s'lalu kuingat Kerlingan matamu dan sentuhan hangat”

- MAKNA DENOTATIF : Tidak ada keraguan dan selalu mengingat pandangan mata yang melirik dan sentuhannya
- MAKNA KONOTATIF : makna dari lirik tersebut merupakan bentuk secara berangsur keimanan kembali dan menjadi pengingat dikala kita sedang lupa. Ingat akan Tuhan seperti seorang kekasih. kerlingan mata kekasih adalah bentuk bentuk keindahan yang terpasang rapi untuk diingat dan dirasakan. Sehingga wajib kita untuk mengingat

Pembahasan

Bait 8

“Mata terpejam dan hati menggumam Di ruang rindu kita bertemu”

- MAKNA DENOTATIF : pertemuan membalaskan rasa kerinduan yang seakan gelap dimata dan menggumamkan hati
- MAKNA KONOTATIF : sebuah ekspresi ketenangan dan harapan, dalam bentuk apapun. sebuah harapan akan pertemuan seorang hamba dengan Tuhannya pada suatu ruang yang disebut “ Ruang Rindu” dimanakah ruangan itu? Tentu didalam Tuhan itu sendiri sebagai pencipta ruang dan penggerak rindu

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa makna rindu pada lagu “Ruang Rindu” karya Sabrang Mowo Damar Panuluh memiliki arti bahwa rindu adalah Bahasa untuk mengekspresikan perasaan yang terdalam terhadap keinginan akan suatu pertemuan. Pertemuan yang sakral yang diinginkan oleh penulis lagu tentang betapa ingin kembalinya dia ke pelukan yang diartikan sebagai tuhan, kerinduan diyakini akan tanda tanda yang ada, alam merupakan tanda yang nyata untuk kita maknai sebagai ungkapan cinta. sebuah ekspresi ketenangan dan harapan, dalam bentuk apapun. sebuah harapan akan pertemuan seorang hamba dengan Tuhannya pada suatu ruang yang disebut “ Ruang Rindu”. Dalam peneitian ini kajian yang dilakukan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure. Penulis lagu berhasil dalam mengungkapkan curahan hatinya lewat media music untuk menyampaikan pesan kerinduan untuk dapat dipahami orang yang mendengar lagu tersebut, ekspresi rindu menggunakan Bahasa metafor tetapi mudah dipahami

